



# Pembelajaran Jarak Jauh

**Siti Aminah**

**Asal: Jawa Tengah**

Email korespondensi: aminahsiti1706@gmail.com

Semenjak pengumuman pembatasan social karena adanya pandemi virus covid-19. Hal ini berpengaruh besar terhadap berbagai sector, termasuk di sini adalah sektor pendidikan. Besar sekali pengaruh pandemi virus covid-19 terhadap dunia pendidikan karena semenjak ada pengumuman untuk pembatasan yang semula belajar dapat dilakukan di sekolah sejak hari itu pembelajaran dilakukan dari rumah yang dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Perubahan sistem pembelajaran ini berpengaruh besar terhadap aktivitas pembelajaran, di sekolah kami pada awalnya menggunakan wa grup untuk melakukan PJJ, seiring berjalannya waktu karena banyaknya tugas yang harus dikumpulkan, dan setiap guru memegang beberapa kelas yang berbeda membuat pengiriman tugas terganggu karena Spek hp tidak memungkinkan untuk menampung semua tugas-tugas peserta didik. *Google classroom* menjadi *alternative* berikutnya untuk melakukan PJJ.

Melalui berbagai cara guru berusaha untuk mengemas pembelajaran agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Usaha agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik guru mulai belajar untuk menggunakan platform-platform pembelajaran agar guru tidak ketinggalan dalam perkembangan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan pengalaman saya mengajar, banyak cara yang telah saya gunakan agar saya tetap dapat mengajar dengan baik, mulai dari menggunakan wa grup, *google classroom*, *zoom meeting*, dan *meet*. Tapi pada kenyataannya susah sekali menjalankan peran guru di masa pandemic covid seperti ini.

Banyak kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran Jarak Jauh ini. Salah satunya adalah sinyal yang kurang bagus di daerah-daerah tertentu yang membuat peserta didik tidak dapat mengakses pembelajaran dengan baik, borosnya kuota membuat para orang tua menjerit. Spek Hp yang rendah juga menjadi halangan juga, karena PJJ membutuhkan beberapa aplikasi yang harus didownload seperti Zoom, Google



classroom, WPS. Ada juga HP yang tidak *support* untuk mendownload platform tertentu.

Berdasarkan Tanya jawab dengan peserta didik. Peserta didik lebih senang sekolah secara langsung dibanding dengan PJJ. Banyak faktor yang membuat mereka beropini seperti itu, diantaranya adalah dengan PJJ peserta didik tidak mendapatkan jatah uang sekolah, anak-anak bosan beraktivitas di dalam rumah terus. Besar harapan peserta didik untuk dapat pembelajaran secara langsung di sekolah.

Edisi : November 2020  
Kategori : Artikel Argumentasi  
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)  
Pengelola : The JournalPublishing